

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, 1992. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Gunung Mulia.
- Azwar, Saifuddin. 1996. Pengantar Psikologi Intelligensi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bandura, A and Kupers CJ. 1964. The Transmission of Pattern of Self Reinforcement Through Modeling. Journal of Abnormal and Social Psychology, 69. 1-9.
- Bandura, A. 1977. Social Learning Theory. Englewood Cliffs, NJ: Printice Hall.
- Bandura, A. 1986. Social Foundation of Thought and Action : A Social Cognitive Theory. Englewood Cliffs. NJ: Printice Hall.
- Buchari, 1980. Psikologi Belajar. Yogyakarta : Liberti.
- Gage, dan Berliner. 1984. Psychology. New York : McGraw-Hill Book Company.
- Gunarsa, S.D, 1981. Dasar dan Teori Perkembangan Anak. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- _____ 1990. Psikologi Perkembangan. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Hamalik, 1975. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Sinar Harapan.
- Hurlock, E.B, 1993. Psikologi Perkembangan. Jakarta : Erlangga.
- Kholinda, 1995. Hubungan antara Konsep Diri dan Prestasi Belajar dengan Perilaku Asertif Remaja di SMA Negeri II Medan. Skripsi. Medan : Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area.
- Loise, M. 1992. Komunikasi antar Pribadi Guru Siswa dan Hubungan dengan Prestasi Belajar. Skripsi. Medan : Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area.
- Mangkunegara, 1993. Intelligensi Mempengaruhi Belajar. Jakarta : Bina Aksara.

- Mugiarti, 1991. Hubungan antara Minat dan Bakat dengan Prestasi Belajar dalam bidang Tehnik para siswa kelas II Jurusan Bangunan dan Jurusan Mesin Sekolah Teknologi Negeri Sleman di Yogyakarta. Intisari Skripsi. (tidak diterbitkan). Medan : Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area.
- Pokay and Blumenfeld. 1990. Preadicting Achievement Early and Late in The Semester : The Role of Motivation and Use of Learning Strategies, Journal of Educational Psychology. 82, 1, 47-50.
- Sadli. S, 1986. Inteligensi Bakat dan Test IQ. Jakarta : Dian Rakyat.
- Suryabrata, S. 1980. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta : Liberti.
- _____ 1989. Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi. Jakarta : Bineka Cipta.
- Tirtonegoro, S, 1984. Anak Super Normal dan Program Pendidkan. Jakarta : Bina Aksara.
- Umar, 1985. Anak Berbakat. Yogyakarta : Liberti.
- Walgito, 1989. Psikologi Sosial. Bandung : Eresco.
- Walker, E. L, 1973. Conditioning dan Proses Belajar Instrumental. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Wasty, S. 1990. Psikologi Pendidikan, Jakarta : Renika Cipta.
- Winkel W.S., 1991. Psikologi Pengajaran. Jakarta : Grasindo.
- Wirawan, 1976. Psikologi Sosial, Suatu Pengantar. Jakarta : Pustaka Ilmu.
- Zimmerman, B.J, 1983. Social Learning Theory : A Contextualist Account of Cognitive Functioning. NJ: Springer.

**Kepada Yth.
Adik-adik Siswa/i "SMU-Neg. II"
Soposurung - Balige.**

Salam,

Bersama surat ini saya sampaikan suatu angket dalam rangka memenuhi tugas penulisan skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Medan. Angket tersebut adalah mengajak adik-adik untuk berpartisipasi membantu saya dalam rangka penelitian dengan cara mengisi angket yang saya lampirkan disini.

Saya mohon kesediaan adik-adik untuk mengisi Angket tersebut, jangan sampai ada yang terlewatkan. Jawaban adik-adik tidak ada yang baik atau buruk dan tidak ada pengaruhnya terhadap prestasi belajar adik-adik di Sekolah.

Data yang adik-adik serahkan juga dirahasiakan dan hanya dipergunakan demi kepentingan ilmu pengetahuan.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan kerelaan adik-adik untuk memenuhi permohonan saya.

Terima kasih.

Salam saya,
Medan, 17 Pebruari 2003.

Margaretha Ansow.
No. Stm. 97.860.0087

KETERANGAN DIRI

1. Nomor : (di isi oleh peneliti).
2. Nama :
3. Umur : tahun.
4. Jenis kelamin : a. Laki-laki. b. Perempuan. (di coret yg tidak sesuai)
5. Kelas :
6. Tanggal Lahir : 19
7. Tinggal bersama : a. Orang-tua. b. Sendiri. (di coret yg tidak sesuai)
-

PETUNJUK Pengerjaan Angket

Berikut ini akan saya sajikan beberapa pernyataan. Adik-adik diminta untuk menyatakan pendapat terhadap pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara memilih :

TPT = Bila TIDAK PERNAH TERJADI dengan pernyataan tersebut.

SJT = Bila SANGAT JARANG TERJADI dengan pernyataan tersebut.

JT = Bila JARANG TERJADI dengan pernyataan tersebut.

ST = Bila SERING TERJADI dengan pernyataan tersebut.

SST = Bila SANGAT SERING TERJADI dengan pernyataan tersebut.

Adik-adik hanya diperbolehkan memilih satu alternatif pilihan pada setiap pernyataan. Maka Adik-adik cukup membuat tanda silang (X) pada pilihan Adik-adik.

Karena jawaban diharapkan sesuai dengan keadaan Adik-adik sendiri, maka apapun jawaban adik-adik tidak ada yang salah. Semua pernyataan yang ada dalam angket ini diharapkan ter-isi hingga tidak satu pernyataan yang terlewatkan.

CONTOH:

1. Saya selalu membaca ulang di rumah pelajaran yang telah diajarkan guru di Sekolah.

TPT SJT JT ST SST

Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu **SANGAT JARANG TERJADI** terhadap pernyataan tersebut.

"Selamat bekerja"

ANGKET

1. Ketika saya menyadari bahwa saya melakukan kesalahan, saya segera mengubah cara belajar.
2. Saya pikir membuat ringkasan buku pelajaran merupakan pekerjaan yang hanya membuang waktu saya.
3. Saya belajar sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai yang tinggi.
4. Membaca buku di Perpustakaan sekolah merupakan pekerjaan yang sangat membosankan.
5. Saya membuat catatan untuk setiap mata pelajaran yang sudah diajarkan, untuk memudahkan saya dalam belajar.
6. Bila saya tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar, saya memasang lagu keras-keras, walaupun orang lain di rumah tidak menyukainya.
7. Bila nilai rapor bayangan saya buruk, saya akan mengurangi kegiatan bersenang-senang saya.
8. Bila waktu untuk belajar dalam menghadapi ulangan sangat singkat, saya menghafal pelajaran apa adanya.
9. Saya bertanya pada kakak, bila saya tidak mengerti tugas yang dimaksudkan guru.
10. Saya membuang semua kertas-kertas ulangan yang nilainya jelek.
11. Saya segera menyerahkan tugas yang diberikan guru, tanpa saya periksa lebih dahulu.
12. Saya menggaris bawahi bagian-bagian dalam setiap bab buku pelajaran, untuk membantu saya dalam belajar.
13. Saya sulit membagi waktu belajar saya dengan baik.
14. Untuk menghadapi ulangan, saya mencoba menyimpulkan informasi dari pelajaran di kelas maupun dari buku.

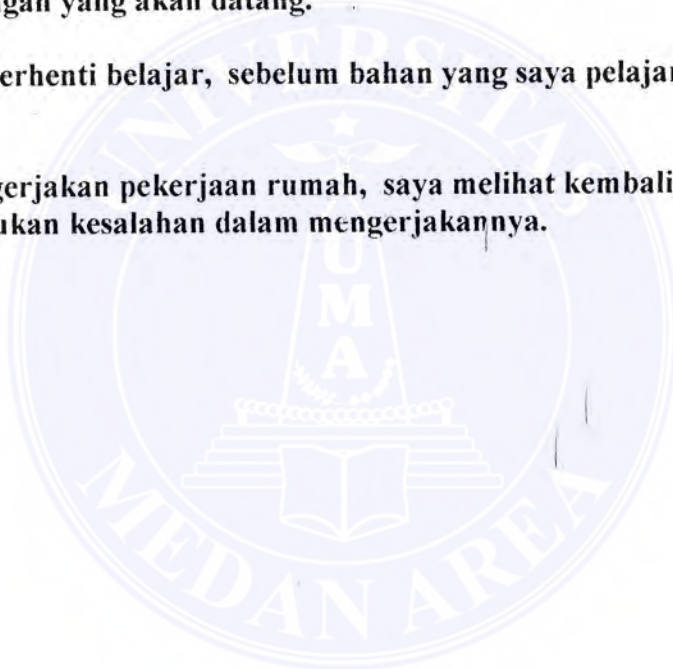
15. Saya mengalami kesulitan dalam membuat catatan atau ringkasan yang ditugaskan guru.
16. Saya mengasingkan diri dari sesuatu yang mengganggu, bila sedang belajar.
17. Nilai-nilai ulangan semester yang kurang baik bukan merupakan halangan untuk bersenang-senang dengan teman-teman.
18. Saya membuat skema pada pelajaran tertentu, untuk memudahkan saya dalam belajar.
19. Saya segan minta bantuan teman, walaupun saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas pada pelajaran tertentu.
20. Saya menggunakan semua bahan yang telah di pelajari, untuk menghadapi ulangan.
21. Saya memeriksa kembali semua tugas yang di berikan guru, untuk meyakinkan bahwa saya telah mengerjakannya dengan benar.
22. Bila guru menerangkan pelajaran di kelas, saya sering memikirkan hal lain sehingga saya susah mendengar apa yang dijelaskannya.
23. Untuk menghadapi ulangan, saya mencuil belajar saya agar tidak menumpuk.
24. Saya sering merasakan bahwa apa yang saya pelajari tidak saya mengerti sama sekali.
25. Saya membuat pertanyaan-pertanyaan sendiri, untuk meyakinkan bahwa saya memahami bahan yang saya pelajari.
26. Walaupun banyak pekerjaan rumah yang harus saya selesaikan, bila ada acara di TV yang menarik saya nonton dulu.
27. Bila saya mendapat nilai yang tinggi dalam pelajaran tertentu saya menghadiahhi diri saya dengan bersenang-senang bersama teman-teman.
28. Dalam membaca buku pelajaran, saya melewati tabel-tebel, diagram-diagram maupun grafik-grafik yang ada dalam buku.

29. Saya bertanya pada guru, bila saya belum mengerti tentang apa yang telah diajarkannya.
30. Saya hanya membaca pelajaran yang saya pahami.
31. Saya tidak pernah memperdulikan hasil-hasil ulangan yang telah lalu, walaupun saya mendapatkan nilai kurang baik.
32. Setiap kali, saya menyusun kembali catatan pelajaran yang saya peroleh hari ini.
33. Saya hanya membaca buku-buku pelajaran yang diwajibkan guru saja.
34. Sebelum menulis karya tulis, saya mencari bahan di perpustakaan yang berhubungan dengan topik yang saya pilih.
35. Saya malas membuat catatan yang diperintah guru.
36. Saya mematikan atau mengecilkan suara musik dan radio atau tape recorder, agar saya dapat berkonsentrasi dalam belajar.
37. Bila hasil ujian saya buruk, saya santai saja.
38. Dalam menghadapi ulangan, saya menuliskan rumus-rumus pelajaran tertentu berulang kali sampai saya hafal.
39. Saya malu bertanya pada guru.
40. Saya membaca kembali catatan pelajaran untuk esok hari setiap malam.
41. Untuk menguji pemahaman saya, saya mengerjakan latihan praktis pada setiap bab yang sudah dipelajari tanpa diminta guru.
42. Saya malas untuk membuka buku kembali di rumah.
43. Saya menyelesaikan pekerjaan rumah tepat pada waktunya.
44. Bila saya menemukan bahasan dalam buku pelajaran yang tidak saya mengerti, saya lewatkan saja.
45. Saya membuat daftar kata-kata baru yang masih asing bagi saya, untuk memudahkan saya dalam belajar.

46. Saya belajar sesuka saya, tanpa jadwal tertentu.
47. Bila nilai rata-rata rapor saya kurang baik, saya bersedia tidak ikut tour yang diadakan sekolah.
48. Saya bosan membaca berulang-ulang buku pelajaran.
49. Dalam memecahkan masalah atau tugas-tugas sekolah yang sulit, saya mendiskusikannya dengan teman.
50. Saya melewatkan bahan pelajaran dari buku yang tidak saya mengerti.
51. Memperbaiki tugas-tugas sekolah yang salah merupakan pekerjaan yang menjemukan.
52. Saya membuat isi kerangka apa yang akan saya tulis, sebelum menyusun karya tulis atau laporan.
53. Kalau saya tidak menyukai pelajaran tertentu, saya cenderung belajar asal mendapat nilai cukup saja.
54. Sebelum kegiatan diskusi di kelas, saya membaca buku atau sumber lainnya yang berhubungan dengan topik yang di bahas.
55. Bila dalam ujian saya tidak dapat mengerjakan soal-soal, saya melupakan hal tersebut.
56. Bila waktu ulangan umum tiba, saya menyingkirkan semua buku yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran di sekolah.
57. Setiap kali saya mengalami kegagalan dalam ujian, saya akan menghibur diri.
58. Saya mengulang dalam imajinasi saya, apa yang akan saya sampaikan di muka kelas, sebelum secara nyata saya lakukan.
59. Saya pikir-pikir bertanya kepada teman untuk menjelaskan tugas dari guru yang tidak saya mengerti tidak ada gunanya.
60. Saya melihat kembali hasil-hasil ulangan yang telah dinilai guru, atau mencoba memperbaiki jawaban-jawaban yang salah.

61. Saya sering membandingkan hasil ulangan saya dengan hasil ulangan teman saya.
62. Saya dibantu oleh orangtua untuk membuat ringkasan buku pelajaran.
63. Saya menyelesaikan apa yang saya kerjakan, sebelum meminta sesuatu yang baru.
64. Walaupun buku catatan saya tidak lengkap, saya tidak pernah meminjam dari teman.
65. Setelah waktu ulangan berakhir, saya melihat kembali buku catatan untuk memperkirakan soal mana yang saya kerjakan dengan benar maupun salah.
66. Karena mendengarkan radio atau nonton TV, saya mengabaikan belajar.
67. Bila nilai rata-rata ulangan saya kurang baik, saya tidak keberatan tidak diajak orangtua berlibur ke luar kota.
68. Saya capek (letih), bila membaca buku pelajaran lebih dari 10 (sepuluh) menit.
69. Saya bertanya pada ayah bila saya tidak mengerti tugas yang diberikan guru.
70. Saya menghafal rumus-rumus, definisi-definisi dalam pelajaran tertentu tanpa betul-betul memahaminya.
71. Bila saya sudah mengerti pelajaran yang diterangkan oleh guru, saya tidak peduli.
72. Walaupun tidak ada ulangan, saya tetap mengulang pelajaran yang telah diberikan guru.
73. Bila guru tidak hadir pada jam pelajaran tertentu, saya gunakan waktu yang kosong untuk bercanda dengan teman-teman.
74. Agar lebih memahami pelajaran yang disampaikan guru, saya tentu saja belajar dari catatan guru, tetapi juga dari buku.

75. Saya menyimpan buku-buku pelajaran saya di tempat yang khusus, untuk memudahkan saya dalam menemukannya kembali.
76. Saya belajar lebih tekun, agar nilai buruk yang saya peroleh sebelumnya tidak terulang lagi.
77. Ketika membaca suatu topik bahasan, saya mencoba menghubungkannya dengan hal-hal lain yang telah saya ketahui.
78. Saya takut minta bantuan orangtua untuk menyelesaikan pekerjaan rumah yang ditugaskan dari sekolah.
79. Saya menggunakan soal-soal ulangan yang telah lalu, dalam mempersiapkan ulangan yang akan datang.
80. Saya tidak berhenti belajar, sebelum bahan yang saya pelajari dapat saya kuasai.
81. Ketika mengerjakan pekerjaan rumah, saya melihat kembali catatan agar tidak melakukan kesalahan dalam mengerjakannya.





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE
TELEPON 7366878, 7366998, 7366781, 7364348, PSWT. 107 FAX. 7360162 MEDAN 20223
E-mail : uma001@indosat.net.id

Nomor : 140 /FO/PP/2002
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 30 September 2002

Kepada : Yth. Saudara Pimpinan
SMU Negeri 2 Balige
Jl. Kartini
Soposurung Balige
di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami,

Nama : Margaretha Marta Ansow
No. Stanibuk : 97.860.0087
Program Study : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data Pada SMU Negeri 2 Balige

Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul "Hubungan Antara Pengaturan Diri Dalam Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa di SMU Negeri 2 Balige".

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Drs. Mula Siregar

Tembusan :

1. Pembantu Rektor I UMA
2. Mahasiswa Ybs.
3. Perangsang

UNIVERSITAS MEDAN AREA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 019 /105.10/SMU-22/LL/2003

Kepala SMU Negeri 2 Balige dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MARGARETHA ANSOW

NIM : 97 8600087

Jurusan : Psikologi Pendidikan

Benar telah melaksanakan penelitian di SMU Negeri 2 Balige dengan Judul Penelitian :
HUBUNGAN PENGATURAN DIRI DALAM BELAJAR DAN INTELEGENSI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI SMU NEGERI 2 BALIGE, SOPOSURUNG
BALIGE.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya
dan atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih

Balige, 17 Pebruari 2003

Kepala Sekolah,



Drs. BAKTIAR SIRAIT

NIP 131672655